

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ketersediaan dana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan suatu usaha atau industri. Sumber dana dapat diperoleh dengan menjual saham di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi media pertemuan antara investor dan perusahaan. Pasar modal memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi karena menjadi salah satu sumber pembayaran eksternal dalam dunia usaha. Pasar modal juga menjadi tempat investasi bagi investor dalam maupun luar negeri. Di pasar modal Indonesia diperdagangkan sekuritas jangka panjang antara lain saham biasa dan saham preferen, obligasi perusahaan dan obligasi konversi, obligasi Negara, waran, kontrak opsi dan reksa dana (Tandelilin , 2010 :30). Pasar modal juga dapat menjadi salah satu indikator peningkatan dan kemajuan ekonomi suatu negara, karena dengan adanya pasar modal masyarakat luas juga dapat menjadi investor ataupun pemilik saham dan secara makro ekonomi merupakan pemerataan pendapatan. Selain itu pasar modal juga memberikan ketersediaan dana bagi perusahaan dan akhirnya dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Menurut Sri Hermuningsih (2012:3) peran pasar modal sebagai lembaga perantara (intermediaries) keuangan selain bank, memberikan peluang para pemodal berpartisipasi pada kegiatan bisnis yang menguntungkan (investasi). Selain itu semakin mempermudah kegiatan bisnis mendapatkan

dana dari pihak luar dalam rangka perluasan usaha (ekspansi). Pasar modal juga memungkinkan kegiatan bisnis untuk memisahkan operasi bisnis dan ekonomi dari kegiatan keuangan dan memungkinkan para pemegang surat berharga memperoleh likuiditas dengan menjual surat berharga yang dimiliki kepada pihak lain.

Pasar modal mempunyai beberapa jenis yaitu pasar perdana (*Primary Market*) merupakan penawaran saham sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder oleh perusahaan yang menerbitkan saham kepada investor selama waktu yang ditetapkan oleh pihak yang menerbitkan. Kemudian terdapat pasar sekunder (*secondary market*) yang merupakan perdagangan saham setelah pasar perdana. Pasar ketiga (*third market*) merupakan tempat diperdagangkannya saham dan sekuritas diluar bursa. Selanjutnya yaitu pasar keempat (*fourth market*) merupakan pasar yang hanya terdapat pemodal satu dengan yang lainnya (Sunariyah.2011:13) .

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat terutama setelah pemerintah melakukan berbagai regulasi di bidang keuangan dan perbankan termasuk pasar modal. Regulasi yang semakin mempermudah para pelaku di pasar modal itulah yang harus disadari dan harus dimanfaatkan oleh para pelaku di dalam pasar modal. Agar dapat menjadi pandangan untuk melakukan transaksi dengan perencanaan yang baik yang nantinya mampu memberikan return yang baik pula, sehingga bagus untuk pertumbuhan perusahaan.

Seorang investor dalam berinvestasi melalui saham harus mempertimbangkan mengenai harga saham. Pengertian harga saham sendiri adalah harga selembar saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal pada saat tertentu (Hutami, Rescyana Putri (2012)). Harga saham yang relatif stabil dan pergerakan yang cenderung naik menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan memberikan keuntungan untuk berinvestasi didalamnya (Sari,Lili Angga dan Santoso, Bambang Hadi, 2017). Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebut juga faktor fundamental merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan. faktor eksternal adalah faktor non fundamental yang biasanya bersifat makro seperti politik,keamanan, perubahan nilai tukar mata uang, naik turunnya suku bunga bank dan rumor – rumor ataupun isu - isu yang sengaja digulirkan untuk mengambil keuntungan dari situasi tersebut (Nirawati, 2003: 105).

Nilai sebuah saham sesungguhnya ditentukan oleh kondisi fundamental suatu perusahaan. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan (Nirawati, 2003: 105).

Beberapa faktor fundamental yang peneliti akan bahas adalah *Net Profit Margin* (NPM) ,*Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Menurut Bastian dan Suhardjono (2006:299) semakin besar *Net Profit Margin*,

maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sedangkan *Return of Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi Menurut Mardiyanto (2009: 196). *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2001, 233).

penelitian yang berjudul analisis Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012) oleh Elis Darnita (2014). Hasil Penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian relevan selanjutnya, dilakukan oleh Azis Muhamad Subhan (2016) yaitu meneliti pengaruh, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity*

(ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara simultan dan parsial.

Ahmad Darmawan dan Rika Purbasari (2017) mengemukakan Pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham. Hasil pengujian menunjukkan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham Sedangkan *Net Profit Margin* Dan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfian Phaksy Panuntas, Mohamad Rafki Nazar, Djusnimar Zutilisna (2018) tentang Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat *research gap*, maka dari itu peneliti mengambil variabel – variabel yang memiliki *research gap* tersebut untuk meneliti kembali.

Sehingga penelitian ini akan diberi judul **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016).**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham ?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham ?
3. Apakah *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan NPM, ROE dan EPS terhadap harga Saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara yang ditempuh bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan tingkat keluarnya sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

c. Bagi Pihak-Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan teori untuk penelitian selanjutnya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Suatu karya ilmiah memerlukan sistematika penulisan yang baik, teratur dan terperinci. Demikian pula dengan skripsi ini, penulis berusaha mencantumkan secara urut dari bab ke bab tentang sistematikanya. Adapun sistematika yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah secara garis besar dan memuat hal – hal pokok yang diambil,

perumusan masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II adalah tinjauan putaka. Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan oleh peneliti dan mendiskripsikan teoritis variabel yang digunakan meliputi *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Earnings Per Share* dan harga saham. Selain itu menjelaskan kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III yaitu metode penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, serta metode analisis data.

BAB IV yaitu analisi data dan pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang pengolahan data, menyajikam hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai hasil pengolahan data tersebut.

BAB V adalah penutup. Bab ini berisi kesimpulan atas hasil dari analisis data, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya agar penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya